

**PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN FRAUD PADA  
PT PNM MEKAAR CAB TALANG, ADIWERNA, DUKUHTURI**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**PUTRI DWIYANA**

**NIM 18031050**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA PT PNM  
MEKAAR CAB TALANG, ADIWERNA, DUKUHTURI

Oleh mahasiswa :

Nama : Putri Dwiyana

NIM : 18031050

Telah di periksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 30 Juli 2021

Pembimbing I,



Bahri Kamal, SE, MM.

NIPY.05.015.218

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M.Ak

NIPY.10.005.014

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PELAKSANAAN SITEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP DETEKSI KECURANGAN FRAUD PADA PT PNM MEKAAR  
CAB TALANG,ADIWERNA, DUKUHTURI

Oleh:

Nama : Putri Dwiyana

Nim : 18031050

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal,

Tegal, 30 Juli 2020

1. Bahri Kamal, SE, MM.  
Ketua Sidang



2. Anita Karunia, SE, M.SI  
Penguji 1



3. Aryanto, SE, M.Ak, CAAT  
Penguji 2



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIPY. 09.011.06

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECURANGAN FRAUD PADA PT PNM MEKAAR CAB TALANG ADIWERNA DUKUHTURI ” beserta isinya adalah benar – benar hasil karya saya sendiri. Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam kode etik ilmiah. Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dari saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya.

Tegal, 30 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



**PUTRI DWIYANA**  
NIM 18031050

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan bawah ini,

Nama : Putri Dwiyana

NIM : 18031050

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui memberikan kepada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Righth*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEKURANGAN FRAUD PADA PT PNM MEKAAR CAN TALANG, ADIWERNA ,DUKUHTURI". Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif , Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih mediakan atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta, dengan menetapkan prinsip-prinsip, etika dan atauran hukum yang berlaku tentang penggunaan informasi, saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama atas segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta atau plagiatisme dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya

Tegal, 30 Juli 2021.

Yang membuat pernyataan,



Putri Dwiyana

NIM 18031050

## **HALAMAN MOTTO**

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS.Al-Insyirah:7-8)

“Tiang pendirian seseorang adalah akal. Dan tiada agama bagi seseorang yang tidak mempunyai akal.”

(HR. Baihaqi).

“Sukses bukan dimulai dari mengakumulasikan kekayaan, melainkan dari mendistribusikan kebahagiaan”

(Bill Gates)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan Kerendahan Hati Kuucapkan Rasa Syukurku Kepada Tuhan, Yang Hanya Kepada-Nya Aku Bergantung. Dan atas segala Rahmat-Nya Tugas Akhir ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta ayah dan ibu, berkat doa yang selalu dipanjatkan serta senantiasa memberikan semangat, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti.
2. PT. PNM Mekar Cabang Adiwerna yang telah memberikan izin penelitian serta tempat Praktek Kerja Lapangan Terimakasih.
3. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesediaanya untuk memberi arahan, terimakasih.
4. Teman teman seperjuangan yang turut memberi rasa kekeluargaan dan pengalaman terbaik
5. Almamater Politeknik Harapan Bersama Tegal, khususnya selaku dosen dan staf program studi DIII Akuntansi.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmannirohiim*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecurangan fraud pada PT PNM”. Penyusunan Tugas Akhir ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan Studi Diploma III untuk mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) Pada program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE,M.Ak sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Adhi wijaya Selaku Kepala Area Tegal 1 PNM Mekaar.
6. Seluruh karyawan PT PNM Mekaar Kabupaten Tegal yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian
7. Bapak dan kakak saya yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam penyusunan membantu menyusun susunan Tugas Akhir ini dan studi yang saya tempuh.
8. Sahabat-sahabat,saudara serta teman-teman kampus, yang telah memberikan dorongan semangat dan turut membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 30 Juli 2021

**PUTRI DWIYANA**

NIM

18031050

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam buku ini berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM KONTROL INTERNAL TERHADAP KECURANGAN FRAUD PADA PT. CAB TALANG ADIWERNA DUKUHTURI ” beserta lampiran merupakan hasil karya saya sendiri. Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kode etik ilmiah. Demikian pernyataan ini untuk dipertanggungjawabkan yang berkepentingan dari saya siap menanggung segala resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran kode etik keilmuan dalam karya tulis saya atau adanya klaim yang bertentangan dengan karya tulis saya.

Tegal, 30

Yang menandatangani



**PUTRI D**  
NIM 18031050

## ABSTRAK

Putri Dwiyana . 2021. *Pengaruh pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan pada PT pnm mekaar cab Talang,Adiwerna,Dukuhturi*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama . Pembimbing I : Bahri Kamal,S.E, M.M; Pembimbing II : Krisdiyawati, SE,M.Ak

PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Tegal merupakan Lembaga Keuangan yang menyalurkan pinjaman modal usaha kepada pelaku UMKM. Pembayaran yang dilakukan secara bertahap dalam waktu tertentu sesuai dengan persyaratan dan kemampuan angsuran nasabah . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pengaruh pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern terhadap deteksi kecurangan (Studi Kasus pada PT pnm mekaar cab talang,dukuhturi,adiwarna).Populasi dalam penelitian ini adalah Responden karyawan PT pnm mekaar.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.Variabel Independen pada penelitian ini adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pengendalian, sedangkan Variabel Dependennya adalah pencegahan *fraud*. Jumlah populasi penelitian ini terdiri dari 3 cabang yaitu karyawan Talang, Dukuhturi, Adiwerna dengan menggunakan *sampel jenuh*

diperoleh 50 orang sebagai sampel (responden). Jenis data yang dipakai adalah data primer. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, , dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Secara parsial penilaian risikopemantauan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, sedangkan lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud

**Kata Kunci** :Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian,Pemantauan, Pencegahan Fraud.

## ***ABSTRACT***

**Dwiyana , Putri** . *The Effect of internal control system implementation on fraud detection at PT pnm mekaar cab Talang, Adiwerna, Dukuhturi. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama Advisor I : Bahri Kamal, S.E, M.M; Co-Advisor II : Krisdiyawati, SE, M.Ak*

*PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Tegal is a financial institution that distributes business capital loans to UMKM. Payments are made in stages within a certain time in accordance with the terms and ability of the customer's installments. This study aims to determine and analyze whether the effect of the implementation of the Internal Control System on fraud detection (Case Study at PT pnm mekaar cab talang, dukuhturi, adiwerna). The population in this study were employees of PT pnm mekaar. The used data collection were statistical analysis. descriptive, data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing. The independent variable in this study is the control environment, risk assessment, control, while the dependent variable is fraud prevention. The population of this study consisted of 3 branches, namely employees of Talang, Dukuhturi, Adiwerna using a saturated sample obtained 50 people as samples (respondents). The type of data used is primary data. The results of this study prove that simultaneously the control*

*environment, risk assessment, control activities, and monitoring have a significant effect on fraud prevention. Partially, monitoring risk assessment has a significant effect on fraud prevention, while control environment, control activities, information and communication, and monitoring have a significant effect against fraud prevention*

**Keywords:** *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Monitoring, Fraud Prevention*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii

DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berfikir.....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Tentang Pengertian Fraud .....	10
2.1.1. Pengertian pengertian fraud beberapa ahli .....	10
2.1.2. Faktor-faktor terjadinya Fraud .....	11
2.1.3. Indikator pencegahan Fraud .....	12
2.1.4. Jenis-jenis Fraud.....	12
2.1.5 Pencegahan Fraud .....	14
2.2 Tinjauan Tentang Pengendalian internal.....	24
2.2.1 Pengendalian internal Menurut COSO.....	24
2.3.1. Tujuan pengendalian internal terhadap perusahaan .....	25
2.3.2. Jenis-jenis pengendalian Internal .....	28
2.3 Penelitian Terdahulu .....	31
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.2 Waktu Penelitian .....	38
3.3 Jenis Data .....	38
3.4 Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5.1. Observasi .....	40
3.5.2. Wawancara .....	40
3.5.3. Kuisisioner .....	40

3.5.4. Studi Pustaka .....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Analisis data dan pembahasan.....	43
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Hasil pengaruh sistem pengendalian pengendalian internal.....	45
4.2.2 Pengaruh kecurangan Fraud pada PT PNM Mekaar.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jurnal Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Tabel data penyebaran kuisisioner.....	39
Tabel 3.2 Tabel data berdasarkan Umur .....	40
Tabel 3.3 Tabel data berdasarkan jenis kelamin .....	40
Tabel 3.4 Tabel data berdasarkan Pendidikan.....	41
Tabel 4.1 Tabel uji Validitas Pengendalian internal .....	42
Tabel 4.2 Tabel uji Validitas pengaruh kecurangan Fraud .....	43
Tabel 4.3 Tabel uji realibilitas .....	44
Tabel 4.4 Tabel Uji normalitas.....	45
Tabel 4.5 Tabel Uji heterokadestisitas .....	46

Tabel 4.6	Tabel Uji multikolinearitas.....	47
Tabel 4.7	Tabel Uji Autokorelasi.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir.....	7
------------	------------------------	---



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penilaian perusahaan sehat dengan pengelolaan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif menjadi komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar kegiatan operasional pada perusahaan keuangan yang sehat dan aman, membantu pengurus menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Pengendalian intern merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi, yang merupakan suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen dan personil lainnya dalam perusahaan.

Salah satu resiko yang dihadapi oleh perusahaan karena kegagalan dalam menerapkan pengendalian intern yang efektif adalah resiko operasional. Ini berarti bahwa ketika pengendalian intern tidak efektif, maka tindakan kecurangan sangat mudah terjadi sehingga berdampak buruk pada perusahaan . Kecendrungan kecurangan akuntansi (*Fraud*) telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata bisnis dunia. Kecurangan (*fraud*) merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena tekanan

untuk melakukan penyelewengan dorongan untuk memanfaatkan kesempatan/peluang yang ada (Rahmawati dan Idjang:2012 : 14)<sup>[1]</sup>

Kecurangan (*fraud*) yang terungkap merupakan bagian kecil dari keseluruhan kecurangan yang sebenarnya terjadi. Seperti menangani penyakit, lebih baik mencegah daripada mengobati. Kecurangan (*fraud*) dapat dikurangi bahkan dicegah dengan menciptakan iklim budaya jujur, keterbukaan, dan saling membantu satu sama lain. Karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya. Upaya mencegah kecurangan dimulai dari pengendalian intern. Pengendalian intern adalah suatu yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa intern. Tuanakotta (2010:159)<sup>[2]</sup>, mengatakan bahwa *the effort to prevent fraud is start from how to manage and set the efective system of internal control*. Jika pengendalian intern suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan akan sangat besar. Sebaliknya, jika pengendalian intern suatu perusahaan kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dapat diperkecil. Disamping pengendalian intern, dua konsep penting lainnya dalam mencegah kecurangan, yakni menanamkan kesadaran tentang adanya kecurangan (*fraud awareness*) dan upaya menilai resiko terjadinya kecurangan (*fraud risk assessment*) Ningsih (2014:28)<sup>[3]</sup>

Salah satu fungsi dan kewenangan PPM (pelaksana pengawasan mekaar) sebagai bagian dari aparat pengawasan intern PT PNM Mekaar adalah mendeteksi

dan menginvestigasi fraud. PPM (pelaksana pengawasan Mekaar) juga mempunyai kesempatan dalam membantu upaya pencegahan kecurangan dalam setiap Satuan Kerja pada PT PNM Mekaar yang diperiksa dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas system pengendalian internalnya dan memberikan saran-saran perbaikan jika dijumpai adanya kelemahan sistem. Pencegahan kecurangan adalah tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari orang berbuat bohong, menjiplak, mencuri, memeras, memanipulasi, kolusi dan menipu orang lain dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri atau orang/kelompok lain dengan cara melawan hukum (Suradi, 2006)<sup>[4]</sup>

PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Tegal merupakan Lembaga Keuangan yang menyalurkan pinjaman modal usaha kepada pelaku UMKM. Pembayaran yang dilakukan secara bertahap dalam waktu tertentu sesuai dengan persyaratan dan kemampuan angsuran nasabah. Peminjaman modal usaha telah disalurkan oleh PT PNM Mekaar Cabang Tegal sejak 2015 sampai saat ini. Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi PNM Mekaar Cabang Tegal dengan angka kredit macet yang tinggi akibat dari Wabah Covid-19 yang memberikan banyak peluang bagi karyawan untuk melakukan kecurangan dalam bentuk pemalsuan data, perekonomian melemah pada saat Covid bukan saja berdampak pada perekonomian nasabah melainkan pada perekonomian banyak orang termasuk beberapa karyawan itu sendiri. Hal ini jelas sangat berdampak terhadap minat karyawan untuk melakukan kecurangan, dengan memanfaatkan keadaan. Terjadinya sejumlah kecurangan dilingkungan lembaga keuangan perbankan tepatnya pada PT PNM Mekaar merupakan cerminan rendahnya moral yang

dimiliki karyawan di bagian keuangan atau non keuangan pada PT PNM Mekaar . Dekadensi moral dan pemahaman terhadap agama yang lemah menjadi faktor penyebab terjadinya fraud dan hal ini akan menurunkan upaya pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan itu sendiri .

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Soeharmono (2012 : 13)<sup>[5]</sup> menunjukkan bahwa auditor harus bisa menjadi pihak yang independen, dengan fungsi mengawasi jalannya perusahaan dan menelaah apakah operasional perusahaan berjalan baik. Auditor harus berperan secara aktif dan kooperatif dengan berbagai pihak membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka secara baik dengan memberikan kepada mereka analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar yang objektif mengenai kegiatan yang telah di *review*. Mendeteksi resiko dimulai dengan membagi bisnis- bisnis dalam suatu fungsi/bagian tersendiri, seperti bagian perencanaan manufaktur, fungsi pembelian,departemen pengumpulan,dan sebagainya..

Berdasarkan kepada uraian ringkas fenomena dan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pencegahan kecurangan (*Fraud*) di PT PNM Mekaar. Faktor utama yang menjadi pembeda antara penelitian saat ini dengan terdahulu adalah lokasi, dan waktu penelitian. Secara umum penelitian ini bersifat empiris yang berjudul: **“Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal terhadap deteksi kecurangan fraud pada PT PNM Mekaar cab Talang,Adiwerna,Dukuhturi”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimanakah pengaruh Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) pada PT PNM Mekaar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan *fraud* pada PT PNM Mekaar

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil yang diperoleh juga dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi yang tentunya dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang sejumlah variabel yang mempengaruhi pencegahan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan didalam PT PNM Mekaar

2. Bagi PT PNM Mekaar Cabang Tarub Kabupaten Tegal .

Perusahaan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui sejumlah variabel yang mempengaruhi pencegahan kecurangan atau fraud terutama pada perusahaan yang dikelola oleh PT PNM Mekaar.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Untuk menambah perbendaharaan pustaka sehingga bermanfaat bagi pembaca sebagai tambahan informasi dan pengetahuan di bidang akuntansi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan di batasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu, agar penelitian ini lebih terarah dari pokok permasalahan yang akan disajikan maka peneliti membatasi permasalahan ini, kasus yang penulis lakukan penelitian adalah Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecurangan *fraud* pada PT PNM Mekaar tahun 2020.

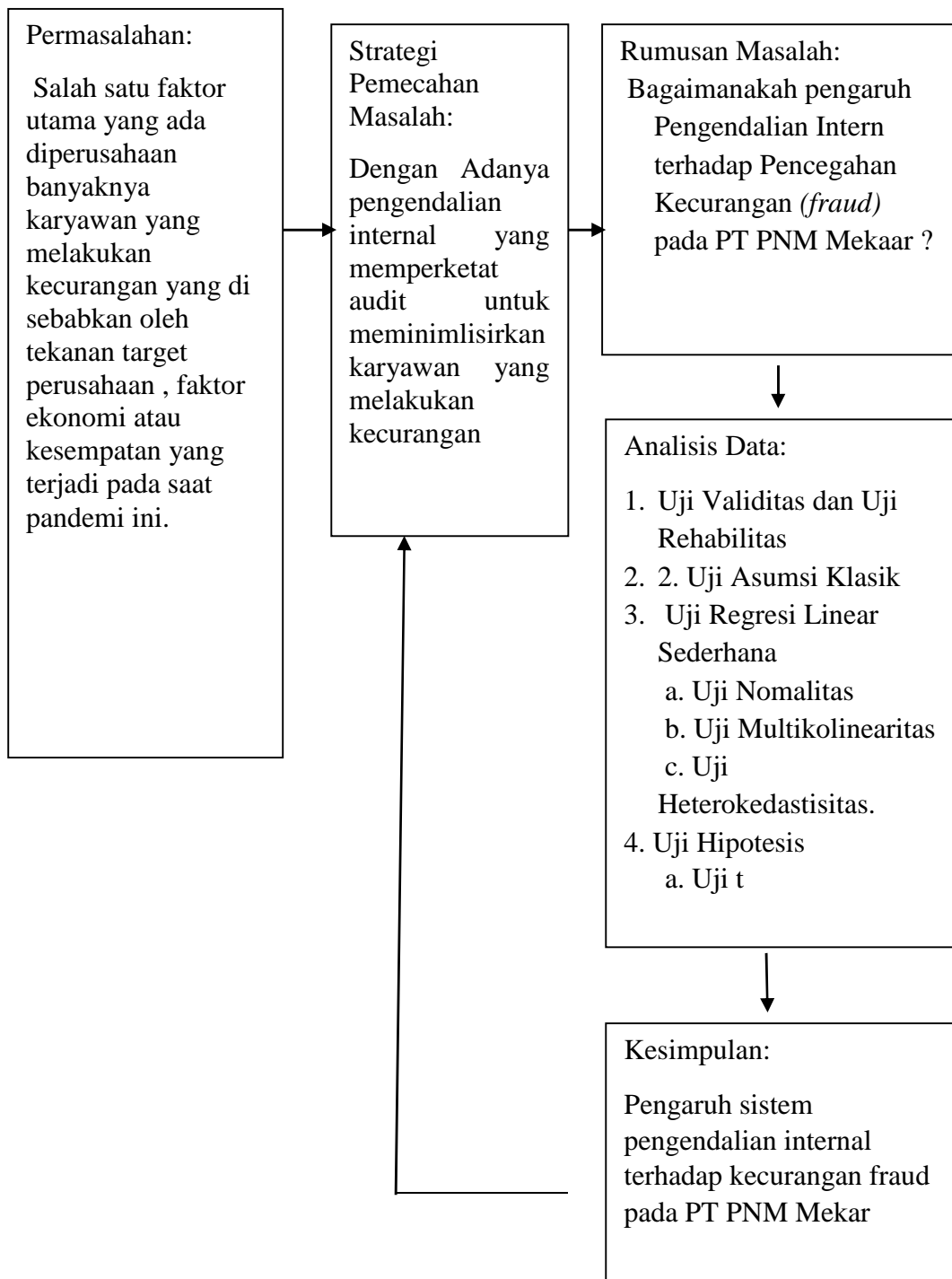
### **1.6 Kerangka Berpikir**

Salah satu resiko yang dihadapi oleh perusahaan karena kegagalan dalam menerapkan pengendalian intern yang efektif adalah resiko operasional. Ini berarti bahwa ketika pengendalian intern tidak efektif, maka tindakan kecurangan sangat mudah terjadi sehingga berdampak buruk pada perusahaan. Kecendrungan kecurangan (*Fraud*) telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata bisnis dunia. Kecurangan (*fraud*) merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak

yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena tekanan untuk melakukan penyelewengan dorongan untuk memanfaatkan kesempatan/peluang yang ada (Rahmawati dan Idjang:2012 : 14)<sup>[1]</sup>

Permasalahan yang dihadapi dalam masa pandemi PT PNM Mekar banyak nya karyawan yang mengambil kesempatan untuk melakukan kecurangan terhadap kosumen . sehingga berdampak banyak peluang karyawan untuk bisa melakukan kecurangan atau biasa yang di sebut Fraud. Memberikan banyak peluang bagi karyawan untuk melakukan kecurangan dalam bentuk pemalsuan data, perekonomian melemah pada saat Covid bukan saja berdampak pada perekonomian nasabah melainkan pada perekonomian banyak orang termasuk beberapa karyawan itu sendiri. Hal ini jelas sangat berdampak terhadap minat karyawan untuk melakukan kecurangan, dengan memanfaatkan keadaan.

Oleh karena itu diperlukan pemecahan masalah untuk lebih menilai lebih dalam lagi mengenai penindaklanjutan atau wawasan apa saja yang perlu karyawan ketahui dampak dari penyalahgunaan tersebut Analisis data yang dilakukan oleh penulis dengan menerapkan metode deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Umpan Balik

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian koperasi, tentang kredit dan kredit bermasalah, faktor-faktor penyebab kredit bermasalah, serta strategi penyelesaian kredit bermasalah pada koperasi.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh sistem pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

#### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Tentang Lembaga Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Fraud menurut beberapa ahli**

Defenisi *Fraud* menurut Black's Law Dictionary, kecurangan adalah istilah umum, mencakup berbagai ragam alat yang kecerdikan manusia dapat direncanakan, dilakukan oleh seseorang individual, untuk memperoleh manfaat terhadap pihak lain dengan penyajian yang palsu.

Kecurangan menurut *The Institute of Internal Auditor* Amerika dalam Tunggal (2011)<sup>[6]</sup>, mendefenisikan kecurangan mencakup suatu kesatuan ketidakberesan (*irregulation*) dan tindakan illegal yang bercirikan penipuan yang disengaja, dan dapat dilakukan untuk manfaat dana atau kerugian organisasi oleh orang diluar atau didalam organisasi. Sedangkan dari sisi Perusahaan, pelaku bisnis, dan masyarakat awam sekalipun, fraud telah dipahami dapat merugikan keuangan Perusahaan, keuangan Konsumen, dan merusak sendi-sendi budaya masyarakat. Jika *fraud* terjadi di Perusahaan, maka hal ini merupakan sesuatu yang serius sebab sumber daya yang terbatas tidak digunakan untuk pelayanan bagi masyarakat atau konsituen dan yang paling parah lagi, masyarakat atau konsituen akan kehilangan kepercayaan pada kemampuan kepemimpinan instansi pemerintahan dalam pemerintah.

*Fraud* atau kecurangan adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum (IAPI, 2013)<sup>[7]</sup>

1. Menurut Tunggal (2009)<sup>[6]</sup>, *fraud* atau kecurangan adalah penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberikan manfaat keuangan pada si penipu
2. Menurut Rozmita (2013)<sup>[8]</sup>, *fraud* adalah penyimpangan, error (kesalahan) dan irregularities (ketidakberesan dalam masalah financial).
3. Menurut Pusdiklatwas BPKP (2002)<sup>[9]</sup>, *fraud* adalah suatu perbuatan melawan atau melanggar hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau dari luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain.
5. Menurut Sawyer's (2004)<sup>[10]</sup>, *fraud* adalah suatu tindakan pelanggaran hukum yang dicirikan dengan penipuan, menyembunyikan, atau melanggar kepercayaan.
6. Menurut Karyono (2013)<sup>[11]</sup>, *fraud* adalah penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (illegal act), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru

(*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun dari luar organisasi

Kesimpulan pengertian *fraud* dari pernyataan beberapa ahli menjelaskan *Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut.

### **2.1.2 Faktor – Faktor Penyebab Fraud**

#### 1. Tekanan (*Unshareable pressure/ incentive*)

Terjadinya dorongan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan kecurangan yang dipicu oleh beberapa alasan, mulai dari dorongan seseorang untuk melakukan kecurangan yang dipicu oleh alasan ekonomi, emosional, atau nilai.

#### 2. Adanya kesempatan/ peluang (*Perceived Opportunity*)

Ketika terdapat peluang, maka disitulah ada kesempatan yang dilakukan oleh pelaku kecurangan. Faktor ini biasanya didorong karena lemahnya internal control atau penyalahgunaan wewenang dalam perusahaan.

### 3. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Faktor ini terjadi ketika seseorang melakukan rasionalisasi atau mencari pembenaran atas terjadinya kecurangan. Hal ini biasanya terjadi karena pelaku mempertahankan jati dirinya sebagai orang yang dipercaya, sehingga ia akan mencari pembenaran atas tindakannya tersebut.

#### 2.1.3 Indikator Pencegahan Fraud

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dalam Tuanakotta (2007) sebagai salah satu asosiasi di Amerika Serikat yang melakukan usaha pencegahan dan pemberantasan kecurangan akuntansi mengategorikan kecurangan dalam tiga kelompok yaitu:

- a. Korupsi (*Corruption*)
- b. Penyimpangan Atas Aset (*Asset Misappropriation*) .
- c. Kecurangan Laporan Keuangan

#### 2.1.4 Jenis-jenis Fraud

Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* merupakan organisasi profesional bergerak di bidang pemeriksaan atas kecurangan mengklasifikasikan fraud (kecurangan) dalam tiga tingkatan yang disebut *Fraud Tree*, yaitu sebagai berikut (Albrech, 2009)<sup>[12]</sup>:

- a. Penyimpangan atas aset (*Asset Misappropriation*)

Asset misappropriation meliputi penyalahgunaan/pencurian aset atau harta perusahaan atau pihak lain. Ini merupakan bentuk fraud

yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang tangible atau dapat diukur/dihitung (*defined value*).

b. Pernyataan palsu atau salah pernyataan (*Fraudulent Statement*)

*Fraudulent statement* meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan (*financial engineering*) dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan atau mungkin dapat dianalogikan dengan istilah *window dressing*.

c. Korupsi (*Corruption*)

Jenis fraud ini yang paling sulit dideteksi karena menyangkut kerja sama dengan pihak lain seperti suap dan korupsi, di mana hal ini merupakan jenis yang terbanyak terjadi di negara-negara berkembang yang penegakan hukumnya lemah dan masih kurang kesadaran akan tata kelola yang baik sehingga faktor integritasnya masih dipertanyakan. Fraud jenis ini sering kali tidak dapat dideteksi karena para pihak yang bekerja sama menikmati keuntungan (*simbiosis mutualisme*). Termasuk didalamnya adalah penyalahgunaan wewenang/konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), penerimaan yang tidak sah/illegal (*illegal gratuities*), dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*).

### 2.1.5 Pencegahan *Fraud*

Pencegahan fraud dapat dilakukan dengan mengaktifkan pengendalian internal. Selain itu, fraud dapat dicegah dengan adanya kesadaran setiap individu. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk pencegahan *fraud*, yaitu:

**Risk Analysis.** Desain kebijakan anti korupsi harus diawali dengan melakukan analisa apa saja pola korupsi yang mungkin terjadi. Kemudian ditindaklanjuti dengan desain program anti korupsi yang sejalan dengan analisa tersebut.

**Implementasi.** Melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi, pelatihan anti korupsi, dan evaluasi proses bisnis untuk menghindari korupsi.

**Sanksi.** Harus ada sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai sangsi atas korupsi. Sangsi itu dapat berupa pengurangan kompensasi, tidak naik jabatan, atau bahkan pemecatan dan/atau proses hukum.

**Monitoring.** Melakukan evaluasi program anti korupsi secara berkala dan mengambil langkah perbaikan secara terus menerus

## 2.2 Sistem Pengendalian Internal

### 2.2.1 Pengendalian Internal Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*

COSO adalah suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Tujuan utamanya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi



untuk mengurangi kejadian tersebut. COSO telah menyusun suatu definisi umum untuk pengendalian, standar, dan kriteria internal yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai sistem pengendalian mereka. COSO disponsori dan didanai oleh 5 asosiasi dan lembaga akuntansi profesional; *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, *American Accounting Association (AAA)*, *Financial Executives Institute (FEI)*, *The Institute of Internal Auditors (IIA)* dan *The Institute of Management Accountants (IMA)*. Pada tanggal 14 Mei 2013, COSO menerbitkan *Internal Control Intergrated Framework (ICIF)* sebagai revisi dari versi tahun 1992. Revisi kerangka kerja pengendalian internal ini diharapkan akan membantu meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal di setiap organisasi, walaupun penyesuaian lebih lanjut diperlukan untuk menyelaraskan pengendalian internal di seluruh dunia dan untuk membantu organisasi mengelola risiko secara lebih baik dan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Pada edisi yang baru ini, COSO (2013:3) mendefinisikan pengendalian internal adalah pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen dan personil lainnya terhadap proses yang terjadi sebagai penjamin dalam pencapaian tujuan perusahaan baik terkait dengan operasi, pelaporan maupun kepatuhan. Memperhatikan pengertian pengendalian internal menurut COSO tersebut, dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan

keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik-baiknya. Bahkan bagaimanapun baiknya pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya tergantung pada kompetensi dan kendala dari pada pelaksanaannya yang tidak terlepas dari berbagai keterbatasan.

### **2.2.2 Tujuan pengendalian Internal pada perusahaan**

Seperti yang telah disinggung pada definisinya, tujuan adanya pengendalian internal adalah agar perusahaan bisa mencapai tujuannya dengan cara mendapatkan kesempatan dan keuntungan serta mencegah adanya kerugian. Selain itu, ada beberapa tujuan lainnya yaitu.

Menghasilkan informasi seperti laporan keuangan yang bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan

Memastikan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

efisiensi dan mencegah adanya pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan.

Memastikan segala anggota perusahaan atau organisasi mengetahui dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat.

- a. Menjaga aset perusahaan.
- b. Menjamin keamanan operasional perusahaan.

Hal yang paling jelas adalah tentu mencegah adanya tindak kecurangan karyawan seperti *administration fraud* atau *financial fraud*

Tujuan Pengendalian Internal Tujuan Pengendalian Internal menurut Mulyadi (2002:180)<sup>[13]</sup> adalah sebagai berikut :

- 1) Keandalan informasi keuangan Pengendalian internal ini membuat manajemen bertanggung jawab menyiapkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak intern dan ekstern perusahaan. Laporan yang disajikan harus dapat diandalkan.
- 2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku Pengendalian internal ini dimaksudkan agar organisasi melakukan kegiatannya sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.
- 3) Efektivitas dan efisiensi operasi Pengendalian internal dalam perusahaan merupakan alat untuk mengurangi kegiatan pemborosan dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak efektif dan efisien dalam operasi perusahaan.
- 4) Keterbatasan Bawaan dalam Pengendalian Intern Berikut ini adalah keterbatasan bawaan yang melekat dalam pengendalian internal menurut Mulyadi (2002: 181)<sup>[15]</sup> yaitu: kesalahan dalam pertimbangan, gangguan, kolusi, dan pengabaian oleh manajemen..

### 2.2.3 Jenis Pengendalian Internal

Berdasarkan tujuannya, pengendalian internal dibagi ke dalam dua jenis yaitu:

**Pengendalian internal akuntansi** yang meliputi persetujuan, keandalan data, pemisahan fungsi operasi, penyimpanan, pencatatan, hingga pengawasan aset atas kekayaan.

**Pengendalian internal administrasi** yang meliputi efisiensi usaha, kebijakan direksi, analisis risiko, manajemen sumber daya hingga pengendalian mutu.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Soeharmono (2012 : 13)<sup>[5]</sup> “Pengaruh efektifitas sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kecurangan fraud “pada tahun 2018 di Kota Medan, maka penulis merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris sebagai berikut :

$H_a$  = pengaruh sistem pengendalian internal terdapat pengaruh terhadap pencegahab kecurangan fraud dalam kredit di Pemerintah kota medan.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian perlu adanya peneliti terdahulu dan penelitian yang diambil sebagai bahan rujukan dan acuan dalam penelitian ini, diantaranya :

**Tabel 2.1 Jurnal Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil
1	ANANDA SABRIDA TORA BR. SINAGA (2018) "PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA KOTA MEDAN)""	Apakah SPIP (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, kegiatan pengendalian, pemantauan) berpengaruh terhadap pencegahan fraud di Kota Medan?	Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS (Statistica Product and Service Solutions).	Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh efektivitas sistem pengendalian intern pemerintah terhadap pencegahan fraud pemerintah daerah kota Medan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam Microsoft Office Exceldan diolah dengan

				menggunakan program SPSS for windows
2	PENGARUH INTERNAL AUDIT DAN PENCEGAHAN FRAUD TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara IV”	<p>1. Apakah independensi internal audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?</p> <p>2. Apakah profesionalisme internal audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?</p> <p>3. Apakah ruang lingkup internal audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?</p> <p>4. Apakah pelaksanaan kegiatan pemeriksaan internal audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?</p> <p>5. Apakah manajemen internal audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?</p> <p>6. Apakah pencegahan fraud berpengaruh terhadap kinerja keuangan?</p> <p>7. Apakah independensi internal audit, profesionalisme internal audit,</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan analisis kuantitatif dan pengumpulan data utama menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden atas sampel dari populasi. Fokus penelitian ini adalah auditor mewakili KAP tempat auditor tersebut bekerja. Data yang digunakan merupakan data primer, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung</p>	<p>Hasil Penelitian menyatakan bahwa pengaruh internal audit dengan menggunakan indikator program internal audit, wewenang dan kedudukan internal audit, ruang lingkup internal audit, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan internal audit dan laporan internal audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan</p>

		<p>ruang lingkup internal audit, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan internal audit, manajemen internal audit, dan pencegahan fraud berpengaruh terhadap kinerja keuangan?.</p>	<p>kepada responden di masing-masing KAP di Surabaya. Kuesioner berisi berbagai pernyataan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel-variabel penelitian dengan jawaban sesuai dengan skala pengukuran masing-masing variabel penelitian.</p>	
3	<p>Denise Tria Akmala “Peranan audit internal dalam mengatasi risiko kredit pada PT. Thamrin Brothers Palembang”</p>	<p>Untuk mengetahui internal audit dapat memeriksa dan mendeteksi kemungkinan dari risiko yang terjadi dengan penjualan secara kredit</p>	<p>Untuk mengetahui internal audit dapat memeriksa dan mendeteksi kemungkinan dari risiko yang terjadi dengan penjualan secara kredit</p>	<p>Audit internal PT. Thamrin Brithers sudah memunculkan kedudukan yang independen terhadap bagian-bagian yang diperiksanya. Audit internal juga berperan bukan hanya pengawas dan melakukan pemeriksaan namun juga sebagai konsultan.</p>
4	<p>Thetty S Rajagukguk. 2017 “Pengaruh internal audit dan</p>	<p>Mengetahui independensi internal audit pencegahan</p>	<p>Metode kuantitatif Jurnal ini menggunakan</p>	<p>Fungsi audit internal di PT. Perkebunan Nusantara IV</p>

	<p>pencegahan fraud terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perkebunan nusantara v)”</p> <p>”</p>	<p>fraud berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p>	<p>an metode kuantitatif namun pada skripsi ini menggunakan metode kualitatif</p>	<p>sudah berjalan baik. Audit internal dan pencegahan fraud belum berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p>
5	<p>NURUL WAHYUNI(2017) “PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPIP) DAN MORALITAS PEGAWAI TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA KOTA LIMA PULUH</p>	<p>1. Bagaimanakah pengaruh Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kota Limapuluh Kota ?.</p> <p>2. Bagaimanakah pengaruh moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kota Limapuluh Kota ?</p>	<p>Metode Analisis Regresi Berganda</p>	<p>menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern perusahaan dan moralitas pegawai berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan fraud</p>



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT PNM Mekaar di DS Tembokluwung Rt 21/03 kec Adiwerna Kab. Tegal.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari tanggal 01 Februari sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **3.3.1 Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[2]</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti mendapatkan informasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan serta pencegahan fraud yang ada di perusahaan.

##### **3.3.2 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[2]</sup> yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data responden yang dilakukan melalui kuisisioner karyawan.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data Primer menurut Suliyanto (Suliyanto, 2005)<sup>[17]</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini merupakan hasil tanya jawab atau wawancara kepada karyawan PT PNM Mekaar Cabang Tegal untuk mendapatkan informasi tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, dan lain-lain serta informasi mengenai pengendalian internal, penyebab terjadinya kecurangan fraud dan pencegahan fraud yang ada di perusahaan.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[17]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan. Dari data ini diperoleh jumlah penyaluran kredit pada PT PNM MEKAAR Kabupaten Tegal pada tahun 2019 dan 2020.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi menurut (Sugiyono, 2014)<sup>[18]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini. Pengumpulan data yang dilakukan di PT PNM Mekaar Cabang Tarub Kabupaten Tegal.

### 3.5.2 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner Sugiyono (2018)<sup>[18]</sup>. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.

Penelitian menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot nilai yang berbeda, yaitu :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) (1)
- b. Tidak Setuju (TS) (2)
- c. Kurang Setuju (KS) (3)
- d. Setuju (S) (4)
- e. Sangat Setuju (SS) (5)

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[17]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Cabang PT PNM Mekaar Kabupaten Tegal

### **3.5.3 Studi Pustaka**

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2014)<sup>[18]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

## **3.6 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.6.1 Populasi Penelitian**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2014:115)<sup>[18]</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah

Karyawan PT PNM Mekaar Tegal, yang terdiri dari 50 pegawai,

### **3.6.2 Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiyono (2006:56)<sup>[18]</sup> adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua anggota populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Teknik pengambilan yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011 : 156)<sup>[18]</sup> “sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2012 : 59)<sup>[3]</sup> “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

### **3.7.1 Variabel Independen**

Menurut Suliyanto (2005 : 77) <sup>[1]</sup> “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”.

### **3.7.2 Variabel Dependen**

Menurut Suliyanto (2005 : 78) <sup>[1]</sup> “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Lubis (2012 : 107)<sup>[19]</sup> data primer merupakan “data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner diberikan kepada karyawan dengan diantar langsung oleh peneliti dan kemudian diberikan waktu selama 2 (dua) minggu . Untuk mengisi kuesioner tersebut. Setelah 2 (dua) minggu kuesioner diambil kembali oleh peneliti dan apabila dalam jangka waktu 2 (dua) minggu kuesioner tersebut belum diserahkan, maka dinyatakan bahwa kuesioner tersebut tidak kembali. Pilihan jawaban kuesioner menggunakan skala sikap likert dengan skala ukur interval dengan lima jawaban yaitu :

## **3.8 Metode Analisis Data**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2015)<sup>(19)</sup> “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah

metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.”

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun langkah – langkah analisis regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

### **3.8.1 Uji Instrumendan Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai korelasi atau  $r_{hitung}$  dari variabel penelitian dengan nilai  $r_{tabel}$ . Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan

valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*" Ghozali (2001:133)<sup>[20]</sup>. Apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka instrumen yang digunakan yang digunakan dikatakan reliabel

### **3.9 Analisis Statistik Deskriptif**

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

### **3.10 Uji Asumsi Klasik**

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:160)<sup>[20]</sup> "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal."



Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai  $z > \text{Sig}=0,05$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

## 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105)<sup>[20]</sup> Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Kedua ini adalah indikasi kuat yang sering dipakai oleh para peneliti untuk menyimpulkan fenomena terjadinya interkorelasi variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai Tolerance lebih dari 0.1 maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas. Dan sebaliknya maka dapat disimpulkan dengan tegas pula bahwa multikolonieritas telah terjadi dalam model.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110)<sup>[20]</sup> Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)<sup>[20]</sup> “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.11 Uji Hipotesis

Untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi *adjusted R<sup>2</sup>*, karena penggunaan koefisien *adjusted (R<sup>2</sup>)* mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. “Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”Ghozali (2009:97) <sup>[20]</sup>. “Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen”.Ghozali (2013:177) <sup>[20]</sup>

Menurut Sugiyono (2016)<sup>(26)</sup> Koefisien Determinasi =  $R^2$  (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien      Detreminasir<sup>2</sup> = Nilai koefisien korelasi

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu *pengendalian internal* terhadap variabel terikat kecurangan fraud. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

Ho = Pengaruh sistem pengendalian internal kredit terhadap deteksi kecurangan fraud tidak terdapat kontribusi yang signifikan

Ha = Pengaruh sistem pengendalian internal kredit terhadap deteksi kecurangan fraud terdapat kontribusi yang signifikan

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

### **Dengan membandingkan t hitung dan t tabel**

Ho diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$   $\alpha = 5\%$

Ho ditolak ( Ha diterima ) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### **Dengan berdasarkan angka signifikansinya**

Ho diterima jika angka signifikansinya  $> 0,05$

Ho ditolak ( Ha diterima ) jika signifikansinya  $< 0,05$  Perhitungan

uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi = jumlah responden

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Umum**

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau lebih dikenal dengan PT. PNM adalah suatu lembaga Keuangan alternatif milik Negara (BUMN) yang memberikan bantuan berupa pembiayaan dan jasa manajemen kepada Usaha Mikro, kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Kebanyakan Usaha Mikro, kecil dan koperasi (UMKK) berada di daerah pedesaan, yang pada umumnya akses nya sulit tersentuh oleh Bank umum ataupun Bank Konvensional yang ada, dan dari aspek bisnis nya pun mayoritas unbankable, walaupun sebenarnya memiliki prospek pengembangan dan memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia dalam sektor lokasi. Sentuhan yang tepat untuk pemberdayaan UMKK tadi adalah melalui peranan Lembaga-lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan lembaga Keuangan Syariah (LKS) keberadaan dan pola usahanya sesuai dengan keberadaan UMKK itu sendiri. (Madani News,2007). Bentuk lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan lembaga Keuangan Syariah (LKS). LKM berbentuk koperasi primer atau sekunder (simpan pinjam) atau badan usaha lainnya, yang telah menjalani usahanya dan berkondisi sehat, memiliki captive market UMKK disekitar lokasi usahanya yang memiliki prospek untuk dikembangkan sedangkan LKS berbentuk Bank Umum

Syariah, BPR Syariah, BMT, atau bentuk usaha lainnya yang berbasis syariah, dan memiliki konsisi seperti LKM diatas (PT.PNM, 2014)

## 4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh efektivitas sistem pengendalian *intern* pemerintah terhadap pencegahan *fraud* pada PT PNM Mekaar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam *Microsoft Office Excel* dan diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Adapun waktu yang dikumpulkan kuesioner-kuesioner tersebut berkisar antara 1 minggu sampai 3 minggu.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dengan menyebarkan 50 kuesioner kepada responden pegawai PT PNM Mekaar. Sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dari 50 kuesioner yang dibagikan sebanyak 50 kuesioner yang kembali.

**Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuisisioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuisisioner yang dikirim	50
Kuisisioner yang kembali	50
Kuisisioner yang tidak kembali	-
Kuisisioner yang ditolak	-
Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian	50
Tingkat pengembalian ( <i>respon rate</i> )	100%

## 1. Tabulasi Data Responden

Penyebaran yang dilakukan selama 3 bulan, yaitu Mei, juni, juli 2021. Berikut ini adalah deskripsi responden yang mengirimkan kembali kuisisioner penelitian ini :

### a. Berdasarkan Perbedaan Umur

**Tabel 4.2 Hasil Data Responden Berdasarkan Umur**

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	7	14.0	14.0	14.0
	20-30	40	80.0	80.0	94.0
	>30	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa responden sangat beragam bila menggunakan pembagian umur responden. Masing-masing responden berumur < 20 tahun sebanyak 7 orang, kemudian berumur antara 20 - 30 tahun sebanyak 40 orang serta berumur antara 30 tahun sebanyak 3.

### b. Berdasarkan Jenis kelamin

**Tabel 4.3 Hasil Data Responden Berdasarkan jenis**

JENISKELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	1	2.0	2.0	2.0
	PEREMPUAN	49	98.0	98.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Dari data diatas menunjukkan total dari responden 50 ,  
Bahwa total perempuan > 49 dan laki-laki 1

- c. Berdasarkan Pendidikan karyawan

**Tabel 4.3 Hasil Data Responden Berdasarkan**

		PENDIDIKAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMK	47	94.0	94.0	94.0
	D3	1	2.0	2.0	96.0
	S1	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa responden sangat beragam bila menggunakan pendidikan karyawan responden. Masing-masing responden ber pendidikan SMK sebanyak 47 orang, kemudian berpendidikan antara D3 sebanyak 1 orang serta berpendidikan S1 sebanyak 1 sehingga total sebanyak 50 responden.

#### 4.2.2 Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuisisioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Ghozali,2011:142)<sup>[13]</sup>. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (Statistical Package of Social Science). Untuk menentukan nomor-nomor item valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r product moment. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji



signifikan dilakukan dengan r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 Dalam hal ini besarnya df dapat dihitung  $97-2 = 95$  dengan df 95 dan  $\alpha = 0,05$  didapat r table 0.168. berikut adalah hasil uji validitas dengan menggunakan *spss statistics 20*

**Tabel 4.4 Uji Validitas**

**Sistem Pengendalian intern**

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.757**	.548**	.488**	.578**	.558**	-.272	-.307*	-.308*	-.071	-.238	-.172	.298*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.056	.030	.029	.622	.095	.234	.035
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.757**	1	.543**	.409**	.516**	.524**	-.068	-.128	-.125	.156	-.151	-.007	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.640	.376	.386	.279	.294	.962	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.548**	.543**	1	.622**	.698**	.657**	-.094	-.085	-.022	.167	-.133	.098	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.518	.556	.882	.248	.356	.496	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.488**	.409**	.622**	1	.741**	.595**	-.091	-.020	.051	.019	.096	.095	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.531	.890	.725	.898	.509	.512	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.578**	.516**	.698**	.741**	1	.641**	-.155	-.071	-.046	.089	-.053	-.042	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.284	.623	.753	.537	.714	.773	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.558**	.524**	.657**	.595**	.641**	1	.017	-.082	.107	.205	-.005	.129	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.908	.569	.462	.154	.975	.373	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	-.272	-.068	-.094	-.091	-.155	.017	1	.794**	.715**	.409**	.291*	.350*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.056	.640	.518	.531	.284	.908	.000	.000	.003	.040	.013	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.307*	-.128	-.085	-.020	-.071	-.082	.794**	1	.472**	.266	.209	.215	.416**
	Sig. (2-tailed)	.030	.376	.556	.890	.623	.569	.000	.000	.001	.062	.146	.135	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	-.308*	-.125	-.022	.051	-.046	.107	.715**	.472**	1	.462**	.407**	.511**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.029	.386	.882	.725	.753	.462	.000	.001	.001	.003	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	-.071	.156	.167	.019	.089	.205	.409**	.266	.462**	1	.484**	.750**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.622	.279	.248	.898	.537	.154	.003	.062	.001	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	-.238	-.151	-.133	.096	-.053	-.005	.291*	.209	.407**	.484**	1	.740**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.095	.294	.356	.509	.714	.975	.040	.146	.003	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	-.172	-.007	.098	.095	-.042	.129	.350*	.215	.511**	.750**	.740**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.234	.962	.496	.512	.773	.373	.013	.135	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.298*	.458**	.552**	.563**	.524**	.616**	.525**	.416**	.576**	.671**	.488**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.4 Uji Validitas****Pengaruh fraud pada PT Pnm mekaar**

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.579**	.499**	.546**	.531**	.460**	.541**	-.164	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.254	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.579**	1	.546**	.702**	.586**	.664**	.575**	-.156	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.280	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.499**	.546**	1	.795**	.781**	.835**	.558**	-.227	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.114	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.546**	.702**	.795**	1	.727**	.804**	.566**	-.095	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.513	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.531**	.586**	.781**	.727**	1	.638**	.552**	.030	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.834	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.460**	.664**	.835**	.804**	.638**	1	.574**	-.197	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.170	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.541**	.575**	.558**	.566**	.552**	.574**	1	-.231	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.106	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.164	-.156	-.227	-.095	.030	-.197	-.231	1	-.026
	Sig. (2-tailed)	.254	.280	.114	.513	.834	.170	.106		.859
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.693**	.793**	.860**	.903**	.859**	.856**	.716**	-.026	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.859	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas nilai signifikan (Sig) masing-masing variabel penelitian jauh lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga  $H_a$  pengujian diterima  $H_o$  pengujian ditolak. Data tersebut menunjukkan hasil dari responden pengendalian internal perusahaan dan pengaruh fraud . Hal ini berarti masing-masing butir pertanyaan adalah valid.

#### 4.2.3 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner

dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Ghozali, 2011 : 41)<sup>[20]</sup> pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai **Cronbach' Alpha** >  $r_{\text{tabel}}$  maka kuisioner dinyatakan reliabel (Konsisten)
- b. Jika nilai **Cronbach' Alpha** <  $r_{\text{tabel}}$  maka kuisioner dinyatakan tidak reliable.

**Tabel 4.5 Uji Reabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.897	9

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai **Cronbach' Alpha** >  $r_{\text{tabel}}$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, bahwa dapat disimpulkan bahwa angket atau kuisioner tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)<sup>[20]</sup> “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal.” Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98974332
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.121
	Positive	.118
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov Test menunjukkan nilai Asym.sig (2-tailed) sebesar  $0,67 > \alpha 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal. Pada pengujian normalitas pada regresi berganda nilai sig dari kedua variabel tersebut dalam bentuk satu nilai. Hal tersebut

ditandai dengan dilakukannya transformasi data dalam bentuk standardized untuk kemudian di uji normalitas dan menghasilkan standarsized residual

## 2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variable independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

**Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	31.335	5.778		5.423	.000
	PENGARUH_INERN	.029	.122	.034	.238	.813

a. Dependent Variable: DETEKSI\_KECURANGAN

Uji heterokedastisitas menggunakan uji statistic *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variable independen memiliki sig.>alpha 0,05 (dengan dependen variable yang sudah

di transform) maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas(varian data homogen) . Berdasarkan hasil analisis uji glejser menunjukkan nilai sig. Variabel pengaruh intern sebesar  $0,813 > \alpha 0,05$  yang berarti model **regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas**

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolioneritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi lebih dari 0.1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada table dibawah ini :

**Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	31.335	5.778		5.423	.000			
PENGARUH_INE N	.029	.122	.034	.238	.813	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: DETEKSI\_KECURANGAN

Uji multikolinieritas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan

nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terkena gejala multikolinieritas . Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai tolerance  $0,1000 > 0,10$  yang berarti **model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas**

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2011:110)<sup>[20]</sup> , uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	1.31280
Cases < Test Value	25
Cases $\geq$ Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	24
Z	-.572
Asymp. Sig. (2-tailed)	.568

a. Median

Uji autokorelasi menggunakan uji runs test dilakukan dengan melihat nilai  $sig. > 0,05$  data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi . Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi

menggunakan uji runs test menunjukkan **Asymp.sig (2-tailed)** pada output runs test lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

#### 5. Uji koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Menurut Kuncoro (2013:246)<sup>[21]</sup> Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R<sup>2</sup> berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Uji koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 <sup>a</sup>	.814	.906	353,786

a. Predictors: (Constant), pengendalian\_intern

Nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variable dan ukuran sampel (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,906 menunjukkan bahwa pengendalian intern dapat menjelaskan



pencegahan fraud sebesar 90,6 persen sedangkan sisanya 8,15 persen dijelaskan variable lainnya

## 6. Analisis Linier Regresi Sederhana (Uji T)

**Tabel 4.11 Linier Regresi Sederhana (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.335	5.778		5.423	.000
	pengendalian_intern	.290	.122	.034	.238	.813

a. Dependent Variable: pencegahan\_fraud

## 7. Persamaan Regresi

$$Y = 31.335 + 0,29X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pengendalian internal (X) sebesar 0,290 yang berarti apabila media sosial meningkat satu satuan maka pencegahan fraud akan meningkat 0,290 satuan. Berdasarkan Uji t dengan melihat angka signifikansi menunjukkan nilai sig sebesar  $0.000 < \alpha 0,05$  maka menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud

## 4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan untuk mengambil permasalahan yang terjadi pada PT. PNM Mekar Tegal. Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan pada PT PNM Mekaar

Berdasarkan nilai signifikansi pada variabel pengendalian intern sebesar  $0,02 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pengaruh pengendalian internal secara parsial terhadap perusahaan pada deteksi kecurangan di PT.PNM Mekar. Hasil penelitian ini ditemukan ada pengaruh yang positif dan signifikan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan *fraud* .

2. Hal **ini** dibuktikan dari nilai rhitung lebih besar dari rtabel( $2,348 > 2,021$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ )

3. Persamaan regresi  $Y = 31,355 + 0,290 X$  yang mempunyai arti bahwa nilai koefisien Pengaruh pengendalian Intern (X) sebesar 0,290 yang berarti apabila pengendalian intern meningkat terhadap pencegahan fraud akan meningkat 0,290 satuan.

4. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori yang diungkapkan Sawyer(2005:59)<sup>[10]</sup> yaitu fungsi dari sistem pengendalian internal untuk mencegah, mendeteksi hal-hal yang tidak diinginkan serta mengarahkan terhadap hal-hal yang diinginkan. Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif perusahaan dapat terhindar dari

kerugian yang besar. Tanpa sistem pengendalian internal yang efektif, kendala atau resiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi oleh pemilik perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nhisak Chairun (2013) yang membuktikan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. pelaksanaan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh internal audit dengan kecurangan fraud. Nilai sig (2-tailed) setiap variable X dan variable Y adalah 0,06. Variabel X dengan nilai 0,776 dan Variabel Y dengan nilai 0,802 sehingga dikatakan valid. Nilai (Adj R<sup>2</sup>) menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,950. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,906, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh internal) terhadap variabel terikat (kecurangan fraud) adalah sebesar 90,6%, sedangkan sisanya sebesar 8,15% dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak diteliti. Ha diterima yaitu “ terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan Fraud yang diberikan PT PNM Mekaar Tegal

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pihak PT PNM Mekaar diharapkan dapat lebih meningkatkan Variabel penilaiain risikodan kegiataan pengendalian agar tercapai kualitas laporan keuangan yang baik.

2. Diharapkan juga kepada pimpinan PT PNM Mekaar agar dapat menjelaskan sasaran anggaran dengan memberikan informasi yang jelas, spesifik, dan dimengerti oleh pihak yang bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakannya sehingga kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.
3. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada PT PNM Mekaar dengan menambah variabel lain untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian. dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi secara representatif dan mampu memprediksi Kinerja Instansi Pemerintah dengan lebih akurat

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] (Albrecht, W. Steve et. All)<sup>[2]</sup> . (2003). *Fraud Examination*. South WesternCengage Learning. E-Book
- [2] . 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Edisi7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [3] (Rahmawati)<sup>[1]</sup>, Ardiana Peni dan, Idjang.2012. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Semarang*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNDIP.
- [4] (Rio)<sup>[22]</sup>. 2015. *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap PencegahanKecurangan Pada Pemerintah Kota Bandung*. Bandung: Jurnal Akuntansi
- [5] (Sawyer's Lawrence)<sup>[10]</sup> B. 2006. *Internal Auditing*, 5<sup>th</sup> Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] ANANDA SABRIDA TORA BR. SINAGA (2018) *Pengaruh efektivitas sistem pengendalian intern pemerintah terhadap pencegahan fraud*. Politekhnik Medan
- [7] Thetty S Rajaguk guk. 2017 *Pengaruh internal audit dan pencegahan fraud terhadap kinerja keuangan PT perkebunan nusantara* .Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara IV”
- [8] Denise Tria Akmala (2019) *Peranan audit internal dalam mengatasi risiko kredit pada PT. Thamrin* . Brothers Palembang
- [9] NURUL WAHYUNI(2017) *Pengaruh pelaksanaan sistem intern (SPIP) dan moralitas pegawai terhadap pencegahan fraud pada kota lima puluh* . Universitas muhammadiyah .

# **Lampiran 1**

## **Hasil Output SPSS**

### Data Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner yang disebar	50buah
Kuisisioner tidak kembali	-
Kuisisioner tidak lengkap	-
Kuisisioner yang diolah	50 buah

### Hasil Data Responden Berdasarkan Umur

#### UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	7	14.0	14.0	14.0
	20-30	40	80.0	80.0	94.0
	>30	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### Hasil Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin

#### JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	1	2.0	2.0	2.0
	PEREMPUAN	49	98.0	98.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



## Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

#### A. Pengendalian internal (X1)

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.757**	.548**	.488**	.578**	.558**	-.272	-.307*	-.308*	-.071	-.238	-.172	.298*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.056	.030	.029	.622	.095	.234	.035
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.757**	1	.543**	.409**	.516**	.524**	-.068	-.128	-.125	.156	-.151	-.007	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.000	.640	.376	.386	.279	.294	.962	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.548**	.543**	1	.622**	.698**	.657**	-.094	-.085	-.022	.167	-.133	.098	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.518	.556	.882	.248	.356	.496	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.488**	.409**	.622**	1	.741**	.595**	-.091	-.020	.051	.019	.096	.095	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000	.531	.890	.725	.898	.509	.512	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.578**	.516**	.698**	.741**	1	.641**	-.155	-.071	-.046	.089	-.053	-.042	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.284	.623	.753	.537	.714	.773	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.558**	.524**	.657**	.595**	.641**	1	.017	-.082	.107	.205	-.005	.129	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.908	.569	.462	.154	.975	.373	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	-.272	-.068	-.094	-.091	-.155	.017	1	.794**	.715**	.409**	.291*	.350*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.056	.640	.518	.531	.284	.908		.000	.000	.003	.040	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.307*	-.128	-.085	-.020	-.071	-.082	.794**	1	.472**	.266	.209	.215	.416**
	Sig. (2-tailed)	.030	.376	.556	.890	.623	.569	.000		.001	.062	.146	.135	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	-.308*	-.125	-.022	.051	-.046	.107	.715**	.472**	1	.462**	.407**	.511**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.029	.386	.882	.725	.753	.462	.000	.001		.001	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	-.071	.156	.167	.019	.089	.205	.409**	.266	.462**	1	.484**	.750**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.622	.279	.248	.898	.537	.154	.003	.062	.001		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	-.238	-.151	-.133	.096	-.053	-.005	.291*	.209	.407**	.484**	1	.740**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.095	.294	.356	.509	.714	.975	.040	.146	.003	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	-.172	-.007	.098	.095	-.042	.129	.350*	.215	.511**	.750**	.740**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.234	.962	.496	.512	.773	.373	.013	.135	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.298*	.458**	.552**	.563**	.524**	.616**	.525**	.416**	.576**	.671**	.488**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B. Pengaruh kecurangan (fraud) (X2)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.579**	.499**	.546**	.531**	.460**	.541**	-.164	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.254	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.579**	1	.546**	.702**	.586**	.664**	.575**	-.156	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.280	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.499**	.546**	1	.795**	.781**	.835**	.558**	-.227	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.114	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.546**	.702**	.795**	1	.727**	.804**	.566**	-.095	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.513	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.531**	.586**	.781**	.727**	1	.638**	.552**	.030	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.834	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.460**	.664**	.835**	.804**	.638**	1	.574**	-.197	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.170	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.541**	.575**	.558**	.566**	.552**	.574**	1	-.231	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.106	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.164	-.156	-.227	-.095	.030	-.197	-.231	1	-.026
	Sig. (2-tailed)	.254	.280	.114	.513	.834	.170	.106		.859
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.693**	.793**	.860**	.903**	.859**	.856**	.716**	-.026	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.859	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Realibilitas

### 3.

#### A. Pengendalian inetrnal (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.897	9

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98974332
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.121
	Positive	.118
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 2. Uji Heterokedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.335	5.778		5.423	.000
	PENGARUH_INE	.029	.122	.034	.238	.813
	RN					

a. Dependent Variable: DETEKSI\_KECURANGAN

### 3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	31.335	5.778		5.423	.000		
PENGARUH_INER N	.029	.122	.034	.238	.813	1.000	1.000

a. Dependent Variable: DETEKSI\_KECURANGAN

### 4. Uji Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	1.31280
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	24
Z	-.572
Asymp. Sig. (2-tailed)	.568

a. Median

## KUESIONER

Mohon Bapak/ Ibu memilih jawaban terhadap setiap pertanyaan yang ada, dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang tersedia. Jika menurut Bapak/ Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati setiap angka yang akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ Ibu. Keterangan:

**5 = Sangat Setuju (SS)**

**4 = Setuju (S)**

**3 = Netral (N)**

**2 = Tidak Setuju (TS)**

**1 = Sangat Tidak Setuju (STS)**

### A. Pertanyaan tentang Sistem Pengendalian di PT PNM Mekaar (dimodifikasi dari Kathrin (2016))

No	Pertanyaan	jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>I. Lingkungan pengendalian</b>						
1.	Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten					
2	PT PNM Mekaar memiliki struktur organisasi yang jelas mengenai seluruh fungsi yang ada dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab					
3	Pimpinan PT PNM Mekaar berperan aktif dalam membangun lingkungan pengendalian.					
4	Pegawai melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan aturan dan pedoman yang telah ditentukan.					
<b>II. Penilaian Resiko</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
5	Organisasi sudah mengimplementasikan manajemen risiko					

6	Penempatan pegawai baru didasarkan atas keahlian					
7	Penempatan pegawai baru mengikuti prosedur yang ada.					
8	Informasi baru mengenai risiko, biaya dan manfaat pemakaian teknologi disosialisasikan kepada pegawai.					
9	Kebijakan baru selalu disosialisasikan kepada pegawai.					
<b>III. Aktivitas Pengendalian</b>		SS	S	N	TS	STS
10	Informasi data dilampiri dokumen yang lengkap dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang.					
11	Aset dan dokumen penting Organisasi dilengkapi dengan kode/ alat-alat untuk mencegah tindakan yang merugikan negara.					
12	Aktivitas pengendalian selalu dievaluasi untuk meningkatkan kinerja					

**B. Pertanyaan tentang Pencegahan Fraud (dimodifikasi dari**

<http://henyyluantini.blogspot.co.id/2014/01/kuisisioner-kasuskorupsi.html>)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Seseorang tergoda melakukan korupsi karena penghasilan kurang mencukupi kebutuhan hidup yang wajar.					
2	Kurang adanya teladan dari pimpinan organisasi menyebabkan seseorang melakukan tindak pidana korupsi					
3	Seluruh elemen organisasi memiliki visi dan misi yang sama dan berdiri pada garis yang sama untuk memerangi kecurangan (fraud).					
4	Sistem akuntabilitas yang kurang memadai memberi peluang untuk melakukan korupsi					
5	Manajemen yang tidak transparan cenderung menutupi korupsi di dalam organisasi					
6	Korupsi disebabkan karena lemahnya sistem pengendalian organisasi.					
7	Kualitas pelayanan publik yang rendah memberi peluang untuk melakukan korupsi.					
8	Korupsi merajalela karena lembaga pengawas tidak independen.					

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP DETEKSI**  
**KECURANGAN PADA PT PNM MEKAAR**

---

Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat,

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap deteksi kecurangan pada pt pnm mekaar**”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuesioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Putri Dwiyana



### Identitas Responden

(Berikan tanda cawang/check-list (√) pada kotak yang tersedia)

Umur :  < 20 tahun  20– 30 tahun  > 30tahun

Jenis Kelamin  :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir :  SMK  D3  S1  S2

Masa Kerja :  < 1 tahun  2-4tahun  > 5 tahun

### Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.

Pilihlah jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberitanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia

Keterangan : SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 N = Netral  
 STS = Sangat Tidak setuju

**DATA TABULASI RESPONDEN PENGENDALIAN INTERN**

SISTEM PENGENDALIAN INTERN												SCORE
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
4	4	5	5	5	3	2	4	2	4	4	3	45
4	5	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	39
4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	50
4	4	2	3	3	3	2	2	1	2	5	2	33
4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	53
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	41
4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	36
4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	43
4	5	3	3	4	3	5	5	5	4	3	3	47
4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	28
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	2	49
3	3	4	3	2	3	5	5	5	3	3	3	42
4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	53
5	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	48
5	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	43
4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	55
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	48
5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	51
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	3	3	44
3	3	4	2	3	3	4	4	5	4	4	5	44
2	2	3	2	3	2	4	5	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	52
3	3	3	5	4	2	4	5	5	2	5	2	43
4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	49
2	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	40
3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	43
4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	51
3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	5	3	46
4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	52

5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	52
4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	52
3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	41
5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	2	2	47
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	51
3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	4	5	3	2	5	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	47
4	5	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	51
4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	43
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	51
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	47
5	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	34
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	54

### TABULASI PENCEGAHAN FRAUD

PENGARUH FRAUD								SCORE
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
5	5	4	4	3	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	3	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	3	38
5	3	3	2	3	4	5	3	28
4	4	4	4	5	4	4	5	34
5	4	5	4	4	4	4	4	34
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	3	4	4	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	5	5	4	4	5	5	3	35
4	4	5	4	4	5	4	4	34
4	5	4	5	4	5	3	5	35
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	5	5	5	5	5	3	4	36
4	5	5	5	5	5	5	3	37
5	5	4	4	4	5	4	4	35
4	4	4	5	3	5	5	3	33
5	4	4	5	4	5	4	5	36

5	5	3	4	3	3	4	5	32
4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	3	4	4	4	3	5	31
4	5	2	3	4	2	4	5	29
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	4	2	2	3	3	4	5	26
4	5	4	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	5	5	5	5	5	5	3	37
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	3	4	2	4	4	3	28
4	4	5	5	5	5	4	4	36
4	4	4	4	3	4	4	5	32
5	5	3	3	3	4	4	3	30
2	1	1	1	1	1	2	4	13
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	5	4	4	3	4	4	2	29
3	2	4	2	4	3	3	5	26
2	2	2	2	2	2	2	5	19
3	4	4	3	3	5	3	4	29
3	4	4	3	3	5	4	5	31
3	4	2	2	3	3	4	5	26
4	5	4	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	5	5	5	5	5	5	3	37